

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TINGKAT EKONOMI
TERHADAP PROFESIONAL GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH SE KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

VEBRI PRADINATA PUTRA

NIM: 22290615986

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H / 2025 M**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Selar Akademik :
Judul :

: VEBRI PRADINATA PUTRA
: 22290615986
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TINGKAT
EKONOMI TERHADAP PROFESIONAL GURU DI
MADRASAH TSANAWIYAH SE KOTA PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hartono, M.Pd.
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

20/01/2025





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru”** yang di tulis oleh:

Nama : Vebri Pradinata Putra
 NIM : 22290615986
 Tempat, Tanggal Lahir : Igal, 13 Februari 1992
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 13 Januari 2025

Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd
 NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: 13 Januari 2025

Pembimbing II

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M.Ag
 NIP. 19710805 199803 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hartono, M.Pd

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Vebri Pradinata Putra

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Uin Suska Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

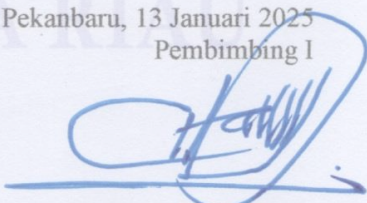
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	:	Vebri Pradinata Putra
NIM	:	22290615986
Program	:	Manajemen Pendidikan Islam
Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi
Judul	:	terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Pembimbing I



Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Agustiar, M.Ag

**DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Vebri Pradinata Putra

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Uin Suska Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

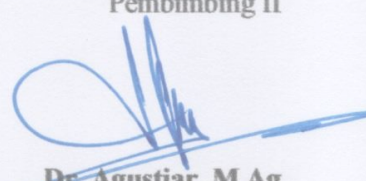
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama	: Vebri Pradinata Putra
NIM	: 22290615986
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul	: Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Pembimbing II



Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vebri Pradinata Putra
 NIM : 22290615986
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapaun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini dikutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik dan sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
 Yang menyatakan



Vebri Pradinata Putra
 NIM. 22290615986

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ***“Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru”***. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan Tesis ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap kajian akademik dalam bidang pendidikan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Dalam proses penyelesaian Tesis ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua yang teramat kami cintai Ayahnda Hermanto dan Ibunda Harni serta mertua Ayahnda Zulkifli, Ibunda Nurhayati, BA dan nenenda Bizar Thalib. Istri tercinta Rahmah Yuli, Amd.AK dan ananda tersayang Arumi Razeta Humaira serta keluarga besar dan orang-orang tercinta yang senantiasa berkorban dan berdoa agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita yang diimpikan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, sebagai Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan rekomendasi kepada saya untuk melanjutkan studi magister di UIN Suska Riau pada awal 2023 lalu.
4. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Bapak Dr. Hartono, M.Pd, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya di sela-sela kesibukannya sebagai Dekan Fakultas Sains Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Bapak Dr. Agustiar, M.Ag, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya di sela-sela kesibukannya sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Bapak Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, semoga menjadi amal baik yang tidak pernah putus disisi Allah SWT. Aamiin.
9. Rekan-rekan seperjuangan kelas A angkatan 2023 jurusan Manajemen Pendidikan Islam, sahabat kami Hasan Basri, Andri Syahputra, Faizal A., Parisyi Al-Ghusyairi, Mardiah, Tama Erlanda Putri, Riska Suci Febriani, Nurhayuni dan Sri Wulandari. Semoga sehat selalu dan sukses.
10. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Ketua dan Ibu Yayasan Taman Karya Riau tempat saya bertugas, yang telah mengizinkan saya untuk melanjutkan studi magister di UIN Suska Riau.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.
- Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar, baik bagi dunia akademik maupun bagi praktisi pendidikan. Namun, penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Penulis

VEBRI PRADINATA PUTRA
NIM. 22290615986

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PENGUJI	
SURAT PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DIANS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Batasan Masalah.....	11
3. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Praktis	13
2. Manfaat Teoritis	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	15
1. Teknologi Informasi.....	15
2. Tingkat Ekonomi.....	23
3. Kompetensi Profesional Guru	27
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis	35
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Subjek Penelitian.....	37
2. Objek Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	39
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Definisi Operasional Variabel.....	45
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	46
I. Analisis Data	47
1. Uji Prasyarat Analisis.....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Linearitas.....	48
c. Uji Multikolinearitas	49
J. Uji Hipotesis Penelitian	49
1. Uji Regresi Ganda	49
a. Uji t.....	50
b. Uji F (Uji Simultan)	51
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
2. Uji Koefisien Korelasi (r).....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
1. MTs Negeri 1 Pekanbaru	60
2. MTs Negeri 3 Pekanbaru	63
3. MTs Darel Hikmah Pekanbaru.....	70
4. MTs Al-Muttaqin Pekanbaru	75
B. Uji Validitas dan Reliabilitas	79
1. Pengujian Validitas	79
2. Pengujian Reliabilitas.....	85
C. Analisis Data	93
1. Uji Prasyarat Analisis.....	93
a. Uji Normalitas.....	93
b. Uji Linearitas.....	97
c. Uji Multikolinearitas	100
D. Uji Hipotesis	101
1. Uji t.....	101
2. Uji F	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Koefesien Determinasi (R^2)	107
5. Uji Koefesien Korelasi (r)	111
E. Pembahasan.....	118
1. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru.....	118
2. Pengaruh Tingkat Ekonomi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru	123
3. Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi secara Simultan terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kota Pekanbaru	128
4. Hubungan yang Positif dan Siginifikan Antara Teknologi Informasi dengan Profesional Guru	133
5. Hubungan yang Positif dan Siginifikan Antara Tingkat Ekonomi dengan Profesional Guru	136
6. Hubungan yang Positif dan Siginifikan Antara Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi dengan Profesional Guru	140

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	145
B. Saran	146

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Pendidik di MTs se-Kota Pekanbaru	39
Tabel 3.2	Teknik Pengambilan Sample dengan <i>Prpoporsionte Random Sampling</i>	43
Tabel 3.3	Model Skala Likert.....	43
Tabel 4.1	Data Guru MTs Negeri 3 Pekanbaru	68
Tabel 4.2	Data Guru MTs Darel Hikmah Pekanbaru	74
Tabel 4.3	Data Guru MTs Al Muttaqin Pekanbaru	78
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Teknologi Informasi (X_1).....	81
Tabel 4.5	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Ekonomi (X_2)	83
Tabel 4.6	Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Profesional Guru (Y).....	85
Tabel 4.7	Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Teknologi Informasi (X_1)	87
Tabel 4.8	Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Ekonomi (X_2)	89
Tabel 4.9	Output SPSS Uji Reliabilitas Instrumen Profesional Guru (Y)	91
Tabel 4.10	Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen	93
Tabel 4.11	Output SPSS Hasil Uji Normalitas Instrumen Teknologi Informasi.....	95
Tabel 4.12	Output SPSS Hasil Uji Normalitas Instrumen Tingkat Ekonomi	96
Tabel 4.13	Output SPSS Hasil Uji Normalitas Instrumen Profesional Guru	97
Tabel 4.14	Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas.....	98
Tabel 4.15	Output SPSS Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 dengan Y	99
Tabel 4.16	Output SPSS Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 dengan Y	100
Tabel 4.17	Output SPSS Hasil Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4.18	Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	102
Tabel 4.19	Output SPSS Hasil Uji t Hipotesis 1	103
Tabel 4.20	Output SPSS Hasil Uji t Hipotesis 2	105
Tabel 4.21	Output SPSS Hasil Uji F Hipotesis 3	107
Tabel 4.22	Output SPSS Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) X_1	108
Tabel 4.23	Output SPSS Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) X_2	109
Tabel 4.24	Output SPSS Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2) X_1 dan X_2	110
Tabel 4.25	Output SPSS Hasil Uji Persamaan Regresi Ganda	110
Tabel 4.26	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi..	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.27 Output SPSS Hasil Uji Koefesien Korelasi Antara X1 dan Y ..	113
Tabel 4.28 Output SPSS Hasil Uji Koefesien Korelasi Antara X2 dan Y ..	115
Tabel 4.29 Output SPSS Hasil Uji Koefesien Korelasi Antara X1 dan X2	117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Paradigma Hubungan Antar Variabel.....	36
Gambar 4.1 Garis Korelasi Antara Variabel X1 dengan Y.....	114
Gambar 4.2 Garis Korelasi Antara Variabel X2 dengan Y.....	116
Gambar 4.3 Garis Korelasi Antara Variabel X1 dengan X2.....	118



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembaran ACC Kisi-kisi Instrumen Penelitian Oleh Pembimbing
- Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Teknologi Informasi (X_1)
- Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Teknologi Informasi (X_2)
- Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Teknologi Informasi (Y)
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian Variabel Teknologi Informasi (X_1)
- Lampiran 6. Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Ekonomi (X_2)
- Lampiran 7. Instrumen Penelitian Variabel Profesional Guru (Y)
- Lampiran 8. Kuesioner Jawaban Responden
- Lampiran 9. Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 10. Lembar Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 11. Lembar Hasil Jawaban Wawancara Responden
- Lampiran 12. Rekapitulasi Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 13. Output SPSS Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Variabel X_1
- Lampiran 14. Output SPSS Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Variabel X_2
- Lampiran 15. Output SPSS Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Variabel Y
- Lampiran 16. Tabulasi Angket Penelitian Variabel Teknologi Informasi
- Lampiran 17. Tabulasi Angket Penelitian Variabel Tingkat Ekonomi
- Lampiran 18. Tabulasi Angket Penelitian Variabel Profesional Guru
- Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN TINGKAT EKONOMI TERHADAP PROFESIONAL GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SE KOTA PEKANBARU

Vebri Pradinata Putra

vebri.pradinata1302@gmail.com

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesionalisme guru dalam konteks pendidikan menengah pertama. Teknologi informasi telah menjadi elemen penting dalam dunia pendidikan, memberikan peluang bagi guru untuk meningkatkan kompetensi melalui akses terhadap sumber belajar digital, pelatihan daring, dan kolaborasi lintas wilayah. Namun, tingkat ekonomi sering kali menjadi faktor pembatas yang memengaruhi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengeksplorasi hubungan antara teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesionalisme guru, yang mencakup aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan guru-guru dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Pekanbaru sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang divalidasi dan diukur dengan analisis statistik regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru, terutama dalam pengembangan kompetensi profesional dan pedagogik. Sementara itu, tingkat ekonomi juga berkontribusi secara signifikan, meskipun dalam beberapa aspek, pengaruhnya lebih rendah dibandingkan teknologi informasi. Temuan ini memberikan implikasi bahwa pengembangan profesionalisme guru membutuhkan sinergi antara peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan dukungan ekonomi yang memadai untuk memastikan efektivitas pembelajaran di era digital.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Tingkat Ekonomi, Profesional Guru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND ECONOMIC LEVEL ON TEACHERS' PROFESSIONALITY AT MADRASAH TSANAWIYAH IN PEKANBARU

Vebri Pradinata Putra

vebri.pradinata1302@gmail.com

Post-Graduate Program

Islamic State University Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

This study aims to analyse the influence of information technology and economic level on teacher professionalism in the context of junior high school education. Information technology has become an important element in the world of education, providing opportunities for teachers to improve their competence through access to digital learning resources, online training, and cross-regional collaboration. However, economic level is often a limiting factor that affects teachers' ability to utilize the technology optimally. Therefore, this study attempts to explore the relationship between information technology and economic level on teacher professionalism, which includes aspects of pedagogical, professional, social, and personality competence. This study uses a quantitative approach with a survey method, involving teachers from Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Pekanbaru as samples. Data collection was carried out through a validated questionnaire and measured by multiple regression statistical analysis. The results of the study indicate that information technology has a significant influence on teacher professionalism, especially in the development of professional and pedagogical competencies. Meanwhile, the economic level also contributes significantly, although in some aspects, its influence is lower than information technology. This finding implies that the development of teacher professionalism requires synergy between increasing access to information technology and adequate economic support to ensure the effectiveness of learning in the digital era.

Keywords: *Information Technology, Economic Level, Teachers' Professionalism*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تأثير تكنولوجيا الإعلام ومتسوى الاقتصاد فى كفاءة مهنية المدرسين فى المدارس الثانوية بمدينة بكنبارو فبري فراديناتا فوترا

vebri.pradinata1302@gmail.com

برنا مع تخرج جامعة الساطن سياريق قاسم الاسلامية رياو نبذة مختصرة

يهدف هذا البحث إلى التحليل تأثير تكنولوجيا الإعلام ومتسوى الاقتصاد فى كفاءة مهنية المدرسين لمستوى المتوسطة، فتكنولوجيا الإعلام عنصر تربوي ضروري وهناك فرصة للمدرسين على ترقية كفاءاتهم فى البحث عن مصادر التعليم الرقمي، التدريب عبر الإنترنت، التعاون عبر الإقليمي لكن المشكلة الاقتصادية معقدة تؤثر قدرة المدرس فى انتفاع التكنولوجيا تماما. ولذا يود الباحث أن يستكشف الارتباط بين تكنولوجيا الإعلام ومستوى الاقتصاد فى كفاءة مهنية المدرسين تحتوى على الكفاءة التدريسية، والمهنية والاجتماعية والشخصية. مدخل البحث المستخدم كمي من خلال طريقة الملاحظة بتوريط مساهمة المدرسين فى المدارس الثانوية بمدينة بكنبارو حيث جعلهم الباحث عينة البحث. ومن أساليب جمع البيانات استفتاء مصحح ثم يقوم الباحث بمعياره بانتفاع التحليل الإحصائي الإنحسابي المتعدد. فنتيجة البحث دلت على أن تكنولوجيا الإعلام يتأثر تأثيرا هاما فى مهنية المدرس ولاسيما ما يتعلق بتطور الكفاءة المهنية والتدريسية. وكذلك أن المستوى الاقتصادي يتبرع هاما فى عدة النواحي حيث أن الأثر أقل من أثر تكنولوجيا الإعلام. فهذا الاكتشاف دل على أن تطور مهنية المدرس يحتاج إلى العمل الجماعي بين ترقية إمكانية الوصول فى تكنولوجيا الإعلام ودعم الاقتصاد الكافي تأكيدا على فعالية التعليم فى العصر الرقمي.

الكلمات الرئيسية: تكنولوجيا الإعلام، مستوى الاقتصاد، مهنية المدرس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki zaman sekarang dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi di berbagai aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia megunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut.¹ Teknologi membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu keseharian manusia sehari-hari dan mempermudah sebuah pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Teknologi adalah sesuatu yang bisa membantu seluruh manusia di seluruh dunia untuk membantu menjadi sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang di Kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam sesuatu bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam komputer ataupun laptop yang dan membuat suatu alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu

¹ Dian Rahadian, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 234.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan setiap hari.

Dalam perkembangan zaman yang lebih modern maka teknologi juga semakin canggih dan lebih maju seperti lebih banyaknya media pendukung pekerja dan siswa atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Seperti halnya sekarang yang tiba-tiba munculnya sebuah virus dari Cina yang membuat lemahnya perekonomian dan pendidikan, oleh sebab itu pada waktu ini teknologi sangat dibutuhkan untuk semua orang karena kebanyakan aktivitas yang dilakukan oleh semua pekerja maupun murid atau mahasiswa dilakukan secara daring atau online di rumah, banyak media yang dikelola oleh pihak mana pun seperti meet, zoom, classroom dan yang lainnya. Adanya teknologi yang baru ini memudahkan semua pekerja dan pelajar memudahkan mereka bekerja dan sekolah, namun ada beberapa masalah yang ada dalam menggunakan media tersebut.

Adanya peningkatan penciptaan teknologi pada saat ini, semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan ini harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi yang ada. Dapat kita lihat bahwa dipengaruhi lingkungan sekitar kita teknologi sangat didukung dengan tersedianya jaringan internet yang dapat berpengaruh pada perkembangan lainnya, terutama dalam lingkup dunia pendidikan. Dalam pendidikan, internet dimanfaatkan sebagai pendukung dalam media pembelajaran. Dunia pendidikan perlu meningkatkan kemajuan sekolah dan pendidikan dengan mengadakan inovasi yang positif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akses terhadap teknologi pendidikan juga belum merata, dengan belum merata sekolah yang memiliki akses internet, yang menghambat penerapan pembelajaran berbasis teknologi.² Ketidakmerataan distribusi guru memperparah masalah ini, beberapa daerah mengalami kekurangan tenaga pengajar yang signifikan, sehingga beban mengajar menjadi berat.³ Kondisi fisik ruang kelas turut mempengaruhi kualitas pendidikan, di mana sebagian ruang kelas mengalami kerusakan sedang hingga berat, yang berdampak pada kenyamanan siswa saat belajar.⁴

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam sistem pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa. Kompetensi profesional guru sangat memengaruhi proses dan hasil pembelajaran di sekolah. Guru yang kompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, tetapi juga dapat menjadi teladan bagi siswa dalam membangun karakter dan nilai-nilai moral. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah (MTs), peran guru menjadi semakin krusial karena harus mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kompetensi akademik. Oleh karena itu, tingkat profesional guru menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin mutu pendidikan di MTs se-Kota Pekanbaru.

² Anita Candra Dewi et al., "Peran Kemajuan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 9725–34.

³ Nasir Nasir and Mujiati Mujiati, "Pengelolaan Tenaga Pendidik (Guru) Di Rural Area," *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020); Thomas Joni Verawanto Aristo, "Analisis Permasalahan Pemerataan Pendidikan Di Kabupaten Sintang," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 25–34.

⁴ Meidy Kempa, "Analisis Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Maluku," *ALE Proceeding* 1 (2018): 198–203; Fanny Puspasari Sianipar and Siti Tiara Maulia, "Kebijakan Pendidikan: Pemerataan Dan Perluasan Akses (Rehabilitasi Ruang Kelas Yang Rusak)," *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 1 (2023): 191–98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di era digital saat ini, teknologi informasi menjadi salah satu alat penting untuk mendukung pengembangan profesional guru. Teknologi memungkinkan guru untuk mengakses informasi, memperbarui pengetahuan, dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi informasi di MTs masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya keterampilan teknologi, dan kurangnya pelatihan yang relevan. Kondisi ini berpotensi menghambat pengembangan kompetensi guru, sehingga perlu dilakukan kajian untuk mengetahui sejauh mana teknologi informasi memengaruhi profesioanl guru di MTs se-Kota Pekanbaru.

Selain teknologi informasi, tingkat ekonomi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pengembangan kompetensi profesional guru. Guru dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung memiliki akses lebih besar terhadap pelatihan, perangkat teknologi, dan sumber daya pendidikan lainnya. Sebaliknya, guru dengan tingkat ekonomi rendah sering kali mengalami keterbatasan dalam mengembangkan kompetensinya, baik secara akademik maupun profesional. Di Kota Pekanbaru, terdapat variasi tingkat ekonomi di kalangan guru MTs, yang dapat memengaruhi motivasi, produktivitas, dan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan tuntutan pendidikan modern. Hal ini menjadi alasan penting untuk meneliti pengaruh tingkat ekonomi terhadap profesional guru.

MTs se-Kota Pekanbaru menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sejalan dengan perkembangan teknologi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan zaman. Dalam upaya mencetak siswa yang kompetitif dan berkarakter Islami, guru dituntut untuk memiliki kompetensi tinggi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan stabilitas ekonomi. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh kedua faktor ini terhadap profesional guru di MTs. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs se-Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan strategi peningkatan kualitas tenaga pendidik di lingkungan madrasah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs se-Kota Pekanbaru, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh guru masih belum optimal. Sebagian guru belum terbiasa menggunakan perangkat teknologi seperti komputer, aplikasi pembelajaran, atau media digital lainnya dalam proses mengajar, meskipun beberapa madrasah telah menyediakan fasilitas dasar seperti koneksi internet dan perangkat keras. Selain itu, kondisi ekonomi guru juga menunjukkan variasi yang signifikan, di mana guru dengan tingkat ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki akses lebih luas terhadap pelatihan teknologi dan perangkat pendukung. Sementara itu, guru dengan tingkat ekonomi rendah sering kali menghadapi keterbatasan dalam mengikuti pelatihan profesional atau membeli perangkat teknologi. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pengembangan profesional guru yang dipengaruhi oleh faktor teknologi informasi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat ekonomi, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam untuk memahami pengaruh kedua variabel ini terhadap tingkat profesional guru di MTs se-Kota Pekanbaru.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pendidikan menjadi salah satu sektor yang mengalami transformasi signifikan. Teknologi informasi telah membuka peluang baru bagi guru untuk meningkatkan kualitas profesionalisme melalui akses terhadap sumber belajar, pelatihan daring, dan komunikasi yang lebih efektif. Di sisi lain, tingkat ekonomi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi profesionalisme guru, mengingat keterbatasan ekonomi dapat membatasi akses terhadap teknologi dan pengembangan kompetensi.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana teknologi informasi dan tingkat ekonomi secara simultan memengaruhi profesionalisme guru, khususnya dalam konteks sekolah di tingkat menengah pertama. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang relevan untuk mendukung peningkatan kualitas guru di tengah tantangan global.

Penelitian sebelumnya Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar oleh Yohannes dkk, menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perangkat TIK terhadap peningkatan kompetensi profesional guru SD se-Kecamatan Ruteng. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi yaitu $b = 0,56$ dan konstanta regresi $\alpha = 32,7$ artinya bahwa semakin tinggi peningkatan kompetensi profesional guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SD semakin meningkat pula pemanfaatan perangkat TIK oleh guru se-Kecamatan Ruteng.⁵

Penelitian ini memiliki unsur keterbaruan (*novelty*) karena secara spesifik mengkaji pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesionalisme guru di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) se-Kota Pekanbaru, yang belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengaruh teknologi atau ekonomi secara parsial terhadap kinerja guru, tanpa melihat keduanya secara simultan dalam kaitannya dengan profesionalisme tenaga pendidik di madrasah.

Penelitian ini juga mempertimbangkan kondisi lokal Kota Pekanbaru, seperti ketersediaan infrastruktur teknologi, latar belakang sosial-ekonomi guru, dan kebutuhan madrasah dalam menghadapi tantangan era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan model pengelolaan profesional guru yang relevan dengan kebutuhan pendidikan berbasis teknologi di tingkat madrasah, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan pendidikan Islam.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 di MTs Se-Kota Pekanbaru yang terdaftar yaitu :

1. MTs Negeri 1 Pekanbaru

⁵ Yohannes Marryono Jamun, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, and Rudolof Ngalu, "Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. MTs Negeri 3 Pekanbaru
3. MTs Darel Hikmah Pekanbaru
4. MTs Al Muttaqin Pekanbaru

Melalui kegiatan wawancara dengan beberapa guru, informasi awal yang telah diperoleh di MTs se-Kota Pekanbaru untuk mengetahui keadaan awal terkait profesional guru, diantaranya :

1. Banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam proses pembelajaran, baik karena kurangnya keterampilan digital maupun akses yang terbatas terhadap perangkat teknologi;
2. Masih ada guru yang belum memahami pentingnya teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan manajemen pendidikan, sehingga menghambat pengembangan profesional guru secara menyeluruh;
3. Sebagian sekolah belum menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet stabil atau perangkat digital, sehingga menghambat guru dalam meningkatkan kompetensinya; dan
4. Guru dengan kondisi ekonomi rendah sering kali menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi kerja, yang berdampak pada produktivitas dan upaya mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis melihat bahwa hal ini layak diangkat dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **“Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi terhadap Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) se-Kota Pekanbaru”**.



B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengaruh Teknologi Informasi dan Tingkat Ekonomi Terhadap Profesional Guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.
2. Teknologi adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Pendapat tersebut mengutamakan proses belajar itu sendiri disamping alat-alat yang dapat membantu proses belajar itu.⁶
3. Informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi, yaitu: (1) Informasi merupakan hasil pengolahan data, (2) memberikan makna, dan (3) berguna atau bermanfaat.⁷
4. Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami

⁶ Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

⁷ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.⁸

5. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seorang guru yang berhubungan dalam menjalankan tugas keguruan sebagai pengajar yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu tertentu.⁹

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh langsung atau tidak teknologi informasi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru?
- b. Adakah pengaruh langsung atau tidak tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh teknologi informasi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru ?
- d. Apakah ada pengaruh tingkat ekonomi madrasah terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru ?
- e. Apakah ada pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru ?

⁸ Halmawi Hendra, *Ekonomi Internasional Dan Globalisasi Ekonomi* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012).

⁹ Dewi Yulmasita Bagou and Arifin Sukung, "Analisis Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal of Education Management* 1, no. 2 (2020): 123.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dibatasi masalah dalam penelitian ini tentang :

- a. Pengaruh teknologi informasi terhadap profesional guru di MTs se Kota Pekanbaru.
- b. Pengaruh tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs se Kota Pekanbaru.
- c. Pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs se Kota Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh teknologi informasi (X_1) terhadap profesional guru (Y) di MTs se Kota Pekanbaru dan seberapa besar pengaruhnya?
- b. Apakah ada pengaruh tingkat ekonomi (X_2) terhadap profesional guru (Y) di MTs se Kota Pekanbaru dan seberapa besar pengaruhnya?
- c. Apakah ada pengaruh teknologi informasi (X_1) dan tingkat ekonomi (X_2) secara simultan terhadap profesional guru (Y) di MTs se Kota Pekanbaru dan seberapa besar pengaruhnya?
- d. Apakah ada hubungan yang signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan profesional guru (Y)?
- e. Apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi (X_2) dan profesional guru (Y)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Apakah ada hubungan yang signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan tingkat ekonomi (X_2) secara simultan dengan profesional guru (Y)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena dan problem yang terjadi di lapangan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan teknologi informasi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.
2. Mengetahui hubungan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.
3. Mengetahui hubungan teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.
4. Mengetahui besar pengaruh hubungan teknologi informasi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.
5. Mengetahui besar pengaruh hubungan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.
6. Mengetahui besar pengaruh hubungan teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah. Dapat mahami faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi, kinerja, dan motivasi guru, sehingga dapat merumuskan kebijakan yang tepat untuk pengembangan profesional mereka. Hasil penelitian juga dapat digunakan untuk merancang program pelatihan yang sesuai, memperbaiki sistem evaluasi kinerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.
- b. Bagi Guru. Dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai kekuatan dan kelemahan mereka, baik dari segi keterampilan pedagogik, penguasaan materi, maupun kemampuan manajerial. Penelitian juga dapat mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau pengembangan yang relevan, sehingga guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka secara efektif.
- c. Bagi Pemerintah atau Dinas Pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam penyusunan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen profesional guru di sekolah-sekolah negeri dan swasta.
- d. Bagi Masyarakat. Melalui penelitian ini, masyarakat dapat merasakan dampak positif berupa peningkatan mutu pendidikan, yang berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga membantu menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan adanya upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori-teori yang berkaitan dengan peran teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, serta bagaimana kondisi ekonomi memengaruhi motivasi, kinerja, dan pengembangan diri guru. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk membangun model atau kerangka konseptual yang lebih komprehensif dalam memahami interaksi antara faktor teknologi dan ekonomi dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik, yang dapat diterapkan secara luas dalam konteks pendidikan di era digital.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi mempunyai beberapa pengertian. Para pakar memiliki argumen masing-masing dalam mendefinisikan teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti ‘keahlian’ dan *logia* yang berarti ‘pengetahuan’. Teknologi dalam pengertian yang sempit mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.¹⁰

Beberapa ahli mencoba mendefinisikan teknologi informasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

Definisi teknologi informasi menurut Sutabri :

“Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan”.¹¹

Defnisi teknologi inofrmasi menurut Muhammad Sobri, Emigawati dan Nita Rosa Damayanti adalah sebagai berikut :

“Teknologi Informasi adalah ilmu yang memepelajari penggunaan tekologi sebagai media pengelola informasi”.¹²

¹⁰ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi*.

¹¹ Tata Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2014).

¹² Muhammad Sobri, Emigawati, and Nita Rosa Damayanti, *Pengantar Teknologi Informasi : Konsep & Teori* (Yogyakarta: Andi, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi teknologi informasi menurut Kadir dan Triwahyuni :

“Teknologi informasi adalah studi penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja, termasuk kata-kata, bilangan, dan gambar”.¹³

Definisi teknologi informasi menurut Mulyadi :

“Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi.”¹⁴

Definisi teknologi informasi menurut Darmawan :

“Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga lebih cepat, lebih luas sebarannya, lebih lama penyimpanannya”.¹⁵

Definisi teknologi informasi menurut Richardus Eko Indrajit :

“Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/ informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu”.¹⁶

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan suatu gabungan dari teknologi komputerisasi dan komunikasi yang berbentuk sistem dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu dengan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan sebagai sarana

¹³ Abdul Kadir and Terra Ch. Triwahyuni, *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi* (Yogyakarta: Andi, 2013).

¹⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2014).

¹⁵ Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).

¹⁶ Richardus Eko Indrajit, *Peranan Teknologi Informasi Dan Internet* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi untuk mengurangi ketidakpastian dan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan, selain itu teknologi informasi dapat menghasilkan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Pihak lain berpendapat bahwa teknologi adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Pendapat tersebut mengutamakan proses belajar itu sendiri disamping alat-alat yang dapat membantu proses belajar itu.¹⁷

Henslin menjelaskan bahwa istilah teknologi dapat mencakup dua hal. Pertama, teknologi menunjuk pada peralatan, yaitu unsur yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Teknologi merujuk pada peralatan sedemikian sederhana-seperti sisir-sampai yang sangat rumitseperti komputer. Kedua, keterampilan atau prosedur yang diperlukan untuk membuat dan menggunakan peralatan tersebut. Teknologi dalam kasus ini tidak hanya merujuk pada prosedur yang diperlukan untuk membuat sisir dan komputer, akan tetapi juga meliputi prosedur untuk memproduksi suatu tatanan rambut yang dapat diterima, atau untuk dapat memasuki jaringan internet.¹⁸

Pengertian teknologi yang lebih luas meliputi: pengertian sistem, organisasi, juga teknik. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan sebuah konsep yang berkaitan

¹⁷ Nasution, *Teknologi Pendidikan*.

¹⁸ Muhammad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada di sekitarnya. Jadi, teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan baik berupa perangkat keras maupun lunak untuk memecahkan suatu masalah dan mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi. Sedangkan data merupakan bahan mentah, data merupakan input yang setelah diolah berubah bentuknya menjadi output yang disebut informasi. Informasi adalah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhan. Ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dari informasi, yaitu: (1) Informasi merupakan hasil pengolahan data, (2) memberikan makna, dan (3) berguna atau bermanfaat.¹⁹

Ciri-ciri informasi yang berkualitas (1) akurat, artinya informasi mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian biasanya dilakukan oleh beberapa orang yang berbeda, dan apabila hasilnya sama, maka data tersebut dianggap akurat, (2) tepat waktu, artinya informasi harus tersedia/ ada pada saat informasi diperlukan, (3) relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, (4)

¹⁹ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap, artinya informasi harus diberikan secara utuh tidak setengah-setengah.²⁰

Jenis-jenis informasi meliputi :

- a. *Absolute Information*, yaitu jenis informasi yang disajikan dengan suatu jaminan dan tidak membutuhkan penjelasan lebih lanjut.
- b. *Substitutional Information*, yaitu jenis informasi yang merujuk kepada kasus dimana konsep informasi digunakan untuk sejumlah informasi.
- c. *Subjective Information*, yaitu jenis informasi yang berkaitan dengan perasaan dan emosi manusia.
- d. *Objective Information*, yaitu jenis informasi yang merujuk pada karakter logis informasi tertentu.
- e. *Cultural Information*, yaitu informasi yang memberikan tekanan pada dimensi kultural.²¹

Jenis-jenis informasi tersebut memberikan gambaran bahwa suatu informasi yang diberikan oleh informan kepada penerima tergantung pada situasi dan kondisinya.

Teknologi informasi adalah meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan

²⁰ Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

²¹ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan informasi.²² Sulistiyo Basuki menyatakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarluaskan informasi.²³ Pengertian lain tentang teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, dan rohani.²⁴

Jadi, teknologi informasi merupakan alat yang memiliki kinerja untuk memproses pesan mulai dari mendapatkan, menyusun, memanipulasi data untuk tujuan tertentu.

b. Komponen – Komponen Teknologi Informasi

Menurut Sutarman bahwa komponen dari teknologi informasi yaitu :

1. *Hardware* (perangkat keras)
2. *Software* (perangkat lunak)
3. Jaringan Komunikasi

Berikut ini adalah penjelasan yang lebih rinci dari komponen teknologi informasi menurut Sutarman adalah sebagai berikut :

²² Ismail Darimi, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2017): 112.

²³ Fatimah Zuhrah, "Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan," *Jurnal Iqra'* 5, no. 1 (2011): 41.

²⁴ Hamzah B. Uno and Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Hardware* (perangkat keras)

Merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contohnya : monitor, *keyboard*, *mouse*, *printer*, *harddisk*, *memori*, *microprosesor*, *CD-ROM*, kabel jaringan, antena telekomunikasi, *CPU*, dan peralatan I/O.

2) *Software* (perangkat lunak)

Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh *computer*. Perangkat lunak dapat dibagi menjadi 3 yaitu :

- a) Perangkat lunak sistem, merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk dapat mengontrol semua perangkat keras, sehingga semua perangkat keras teknologi informasi dapat bekerja dengan kompak sebagai sebuah sistem yang utuh. Misalnya : Sistem *Operasi Window*, *Linux*, *Unix*, *OS/2*, dan *FreeBSD*.
- b) Perangkat lunak bahasa pemrograman, merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi maupun perangkat lunak sistem. Misalnya : Visual Basic, Delphi, Turbo C, Fortran, Cobol, Turbo Assembler dan Java.
- c) Perangkat lunak aplikasi, merupakan program jadi siap pakai yang ada perangkat lunak Jet Audio, Windows



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Player, Winamp, Real Player. Untuk keperluan aplikasi perkantoran: ada Microsoft Office dan Open Office yang terdiri atas beberapa program untuk berbagai keperluan seperti pengolahan kata, angka, data dan presentasi.

3) Jaringan Komunikasi

Merupakan sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda.²⁵

Berdasarkan uraian yang ada diatas, dapat dinyatakan bahwa komponen teknologi informasi terdiri dari satu kesatuan yang saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

c. Indikator Teknologi Informasi

Adapun indikator dari teknologi informasi adalah:²⁶

- a. *Hardware* yaitu terdiri dari komponen *input*, proses, *output* dan jaringan;
- b. *Software* yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi;
- c. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data;
- d. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis;
- e. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.²⁷

²⁵ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

²⁶ Aufa Fikri, "Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat," 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tingkat Ekonomi

a. Pengertian Tingkat Ekonomi

Tingkat ekonomi adalah peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan serta penguatan struktur ekonomi wilayah dan nasional. Maksudnya ialah pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, ekonomi dikatakan mengalami peningkatan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.²⁸

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Dengan kata lain, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan bila pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto (PDB), yang berarti tingkat Pendapatan Nasional/PN.²⁹

²⁷ Muhammad Muslihudin and Oktavianto, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016).

²⁸ Hendra, *Ekonomi Internasional Dan Globalisasi Ekonomi*.

²⁹ Hendra.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ekonomi pada umumnya membedakan dua ukuran pokok distribusi pendapatan yang digunakan untuk tujuan analisis. Dua ukuran yang pada umumnya digunakan dalam menganalisa distribusi pendapatan tersebut adalah *size distribution of oncome* (distribusi ukuran pendapatan) dan *fungsiional or factor share distribution of income* (distribusi pendapatan fungsiional atau pangsa distribusi pendapatan per faktor produksi).³⁰

Sizedistribution of oncome secara langsung menghitung jumlah penghasilan yang diterima oleh setiap individu atau rumah tangga. Selain itu, lokasi sumber penghasilan maupun sektor atau bidang kegiatan yang menjadi sumber penghasilan (pertanian, manufaktur, perdagangan, dan jasa) juga diabaikan. Sedangkan *Fungtiional or factor share distribution of income* berfokus pada bagian dari pendapatan nasional total yang diterima oleh masing-masing faktor produksi (tanah, tenaga kerja, dan modal). Teori distribusi pendapatan nasional ini pada dasarnya mempersoalkan persentase penghasilan tenaga kerja secara keseluruhan, bukan sebagai unit-unit usaha atau faktor produksi yang terpisah secara individual, dan membandingkannya dengan persentase pendapatan total yang dibagikan dalam bentuk sewa, bunga, dan laba.³¹

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat.

b. Indikator Tingkat Ekonomi

³⁰ Todaro, *Ekonomi Pembangunan Di Dunia Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2012).

³¹ Hendra, *Ekonomi Internasional Dan Globalisasi Ekonomi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingkat ekonomi sebuah keluarga ditentukan dengan besar pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikatakan tingkat ekonomi tinggi sedangkan keluarga yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat ekonomi masih kurang.

Di seluruh provinsi yang ada di Indonesia mempunyai UMP (upah minimum provinsi). Riau menetapkan UMP 2024 sebesar Rp. 3.294.625 atau naik 3,23 % dari UMP tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.191.662 penetapan UMP berdasarkan SK Gubernur nomor 7589 Tahun 2024 per 1 Januari 2024. Disamping UMP, seluruh kabupaten/kota di provinsi Riau juga menetapkan upah minimum kabupaten/kota masing-masing. Adapun UMK kota Pekanbaru pada tahun 2024 sebesar Rp. 3.451.584 atau naik 8,83 % dari UMK tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.191.662 penetapan UMK berdasarkan SK Gubernur nomor 7618 Tahun 2023.

Mengacu pada UMK kota Pekanbaru dapat dikatakan bahwa tingkat penghasilan dibawah Rp. 3.451.584 tergolong ekonomi kelas bawah, dari Rp. 3.451.584 sampai Rp. 5.000.000 tergolong ekonomi kelas menengah, dan dari Rp. 5.000.000 ke atas tergolong ekonomi kelas atas.

Adapun indikator-indikator dari tingkat ekonomi adalah:³²

- a. Pendapatan;
- b. Konsumsi atau pengeluaran keluarga;

³² Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," *EPP* 4, no. 2 (2007): 32–36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keadaan tempat tinggal;
- d. Fasilitas tempat tinggal;
- e. Kesehatan anggota keluarga;
- f. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan;
- g. Kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan;
- h. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Tingkat ekonomi keluarga yang sejahtera bukan seperti keluarga serba yang ada, atau keluarga dengan harta yang serba berlebihan, tetapi suatu kehidupan keluarga yang sejahtera adalah suatu keadaan kehidupan keluarga dimana para anggotanya dapat menikmati kehidupan yang serasi, bebas dari segala pertengkaran dan pertikaian, tidak diliputi ketegangan, kecemasan serta putus asa. Menurut BKKBN, keluarga dilihat dari kategorinya dapat dikelompokkan kedalam lima kategori, yaitu:

- 1) Keluarga pra sejahtera, yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya yang meliputi makan dua kali atau lebih dalam sehari, memiliki pakaian yang berbeda untuk aktivitas (misalnya untuk di rumah, bekerja/ sekolah, dan bepergian), bagian terluas lantai rumah bukan dari tanah, memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000 tiap bulannya.
- 2) Keluarga sejahtera I, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya dalam hal agama, sandang, pangan, papan, pengajaran, dan pelayanan kesehatan yang sangat dasar yang meliputi: paling sedikit sekali seminggu keluarga makan daging atau ikan atau telur, setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru, memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.0000 tiap bulannya
- 3) Keluarga sejahtera II, yaitu keluarga itu selain dapat memenuhi kebutuhan dasar minimalnya, dapat pula memenuhi kebutuhan sosial psikologinya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya yang meliputi selalu menyisihkan uang untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditabung, memenuhi kebutuhan pendidikan anak secara formal serta memberikan fasilitas dasar kepada anak, selalu menyediakan fasilitas hiburan di rumah, mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, memiliki dan menggunakan sarana transportasi, memiliki penghasilan tetap minimal Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.0000 tiap bulannya.

- 4) Keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologi, dan sekaligus dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, tetapi belum dapat aktif dalam usaha kemasyarakatan dalam lingkungan desa atau wilayah, yang meliputi memiliki tabungan keluarga, dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak secara formal serta memberikan fasilitas dasar kepada anak, dapat mengganti fasilitas hiburan di rumah, memiliki penghasilan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.0000 tiap bulannya.
- 5) Keluarga sejahtera plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi semua efek yang tersebut diatas dan sekaligus dapat secara teratur ikut mengembangkan dalam kegiatan sosial dan aktif mengikuti gerakan semacam itu, yang meliputi dapat memenuhi semua efek yang tersebut diatas dan sekaligus dapat secara teratur, ikut dan aktif dalam kegiatan sosial dan memiliki penghasilan > Rp. 5.000.0000 tiap bulannya.³³

3. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c). Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek matter yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun

³³ BKKBN, *Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2012* (Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum, dan landasan kependidikan.³⁴

Menurut Undang-undang Nomor. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10, disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.

Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/ pekerjaannya. Dalam hubungannya dengan tenaga profesional kependidikan, kompetensi menunjuk kepada perbuatan (performance) yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu di dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan.

Dari uraian mengenai pengertian kompetensi diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan atau kewenangan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak.

Kata "profesional" berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian,

³⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya tidak dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain.

Menurut Kunandar bahwa profesional menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab dan kesetiaan profesi. Suatu profesi secara teori tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang tidak dilatih atau dipersiapkan untuk itu.³⁵ Pernyataan ini memberikan makna bahwa suatu pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lainnya, sebab pekerjaan yang profesional dalam prakteknya memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.³⁶ Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan

³⁵ Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)* (Jakarta: Rajawali Press, 2007).

³⁶ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.³⁷

Kompetensi profesionalisme guru juga dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan. Guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Lebih lanjut dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, guru dituntut untuk memiliki keanekaragaman kecakapan yang bersifat psikologis yang meliputi kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta), kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa), dan kompetensi psikomotor (kecakapan ranah karsa).³⁸

Bertolak dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kompetensi profesional adalah seorang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang perguruan, sehingga seorang guru tersebut mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.

Berdasarkan BSNP kompetensi profesional adalah Kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang meliputi : (a) konsep, struktur, dan metode keilmuan/teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;

³⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

³⁸ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(c) hubungan konsep antara mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep keilmuan dan kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Ada lima ukuran seorang guru dinyatakan profesional. Pertama, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Kedua, secara mendalam menguasai bahan ajar dan cara mengerjakannya. Ketiga, bertanggung jawab memantau kemampuan belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi. Keempat, mampu berfikir sistematis dalam melakukan tugas dan kelima, semestinya menjadi bagian dari masyarakat belajar dilingkungan profesinya.³⁹

b. Indikator Profesional Guru

Indikator-indikator profesional guru adalah:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu;
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;
- d. Mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; dan

³⁹ Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Maritsa et al., (2021) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMPN 1 Tomia . Hasil penelitian yaitu adanya pemanfaatan teknologi informasi secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.⁴¹ Kinerja guru pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia berada pada tingkat kinerja yang tinggi, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi yaitu tanggung jawab terhadap jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode yang telah ditentukan berdasarkan PP No. 74 Pasal 52 ayat (2), efisiensi waktu untuk mengerjakan suatu pekerjaan, gagasan atau ide yang dimunculkan, tingkat penyelesaian kerja, menyusun bahan ajar secara runtut; logis; kontekstual; dan mutakhir, merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, memulih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran, memulai pembelajaran dengan efektif, merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik, menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tomia.

Yani et al., (2021) dengan judul pengaruh penguasaan teknologi dan disiplin kerja terhadap kinerja guru dengan produktivitas sebagai variabel intervening. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru yang dapat

⁴⁰ “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.”

⁴¹ Jama Toyo et al., “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMPN 1 Tomia,” *Kapalamada* 01, no. 01 (2022): 62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai dan menggunakan peralatan kerja berbasis teknologi dengan baik maka akan memiliki produktivitas yang baik juga.⁴² Seperti yang dijelaskan oleh Oliver dan Towers (2000), bahwa penguasaan teknologi merupakan seperangkat keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan oleh individu sehingga memungkinkan penggunaan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik memerlukan keterampilan dan pemahaman tentang teknologi informasi.

C. Kerangka Pemikiran

Teknologi informasi merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan profesional guru, termasuk di Madrasah Tsanawiyah (MTs) se-Kota Pekanbaru. Guru di MTs dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran berbasis digital, manajemen kelas, dan evaluasi hasil belajar. Namun, kemampuan dan pemanfaatan teknologi informasi oleh guru di MTs sering kali menghadapi kendala, seperti keterbatasan akses perangkat, pelatihan teknologi yang minim, dan kurangnya infrastruktur pendukung di sekolah. Oleh karena itu, teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MTs, terutama untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Tingkat ekonomi guru juga berpengaruh terhadap pengembangan profesional guru di MTs se-Kota Pekanbaru. Guru dengan kondisi ekonomi

⁴² Yani, Amri Darwis, and Yulia Eva Riany, "Pengaruh Penguasaan Teknologi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening," *Syntax Idea* 3, no. 6 (2021): 1508–9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

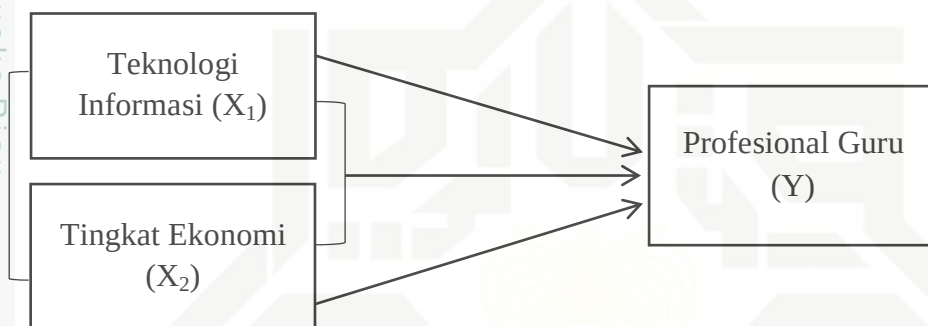
yang stabil memiliki peluang lebih besar untuk mengikuti pelatihan, membeli perangkat teknologi pendukung, dan memperkaya kemampuan profesional mereka. Sebaliknya, guru dengan kondisi ekonomi terbatas cenderung menghadapi kesulitan dalam mengakses peluang pengembangan diri tersebut, sehingga berdampak pada keterbatasan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi atau meningkatkan kompetensi pedagogik. Dalam konteks MTs, tingkat ekonomi guru juga memengaruhi motivasi dan kemampuan mereka untuk mendukung pencapaian visi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang lebih berkualitas.

Teknologi informasi dan tingkat ekonomi merupakan dua faktor yang saling memengaruhi dalam pengembangan profesional guru di MTs se-Kota Pekanbaru. Pemanfaatan teknologi informasi yang optimal membutuhkan dukungan ekonomi yang memadai, baik dari guru secara individu maupun dari institusi pendidikan. Sebaliknya, keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi secara efektif, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru secara simultan, sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat pengembangan kualitas tenaga pendidik di MTs se-Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak madrasah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan strategis dalam pengelolaan profesional guru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai hubungan antara variabel teknologi informasi (variabel bebas), tingkat ekonomi madrasah (variabel bebas) dengan profesional guru (variabel terikat).

Gambar 2.1
Bentuk Paradigma Hubungan Antar Variabel



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi (X_1) terhadap profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.
 H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi (X_1) terhadap profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.
2. H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat ekonomi (X_2) terhadap profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.
 H_o : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat ekonomi (X_2) terhadap profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.
3. H_a : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X_1) dan tingkat ekonomi (X_2) secara simultan terhadap profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan tingkat ekonomi (X_2) secara simultan terhadap profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.

4. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.

5. H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi (X_2) dan profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ekonomi (X_2) dan profesional guru (Y) di MTs Se-Kota Pekanbaru.

6. H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan tingkat ekonomi (X_2) secara simultan dengan profesional guru (Y) di MTs se kota Pekanbaru.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teknologi informasi (X_1) dan tingkat ekonomi (X_2) secara bersama-sama dengan profesional guru (Y) di MTs se kota Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru.⁴³ Penelitian ini bersifat eksplanatif karena berusaha menjelaskan hubungan antar variabel, yaitu teknologi informasi sebagai variabel bebas (X_1), tingkat ekonomi sebagai variabel bebas (X_2) dan profesional guru sebagai variabel terikat (Y).

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di semester ganjil sekitar bulan Desember 2024 sampai Januari 2025.

Penelitian ini berlokasi di MTs Negeri 1 Pekanbaru Jl. Amir Hamzah No. 01 Pekanbaru, MTs Negeri 3 Pekanbaru Jl. Unggas No. 453 Simpang Tiga Pekanbaru, MTs Darel Hikmah Pekanbaru Jl. Manyar Sakti KM 12 Panam , dan MTs Al Muttaqin Jl. HR. Soebrantas KM 12 Panam Tuah Madani Pekanbaru, dengan rentang waktu penelitian selama 2 bulan, mulai dari Desember 2024 hingga Januari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.

⁴³ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru di MTs Se-Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Secara sederhana populasi merupakan semua subjek atau objek sasaran penelitian. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴⁴ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru dan staf madrasah yang mengajar di MTs Se-Kota Pekanbaru. Berikut ini merupakan data populasi guru yang mengajar di MTs Se-Kota Pekanbaru :

Tabel 3.1
Data Pendidik di MTs Se-Kota Pekanbaru

No.	Nama Madrasah	Jumlah	JK		Pendidikan				Status	
			L	P	SMA	D1-D3	S1	S2	PNS	Non PNS
1.	MTsN 1 PKU	52	23	29	0	0	47	5	48	4
2.	MTs N 3 PKU	50	20	30	0	0	46	4	45	5
3.	MTs Al Muttaqin	43	12	31	0	0	42	1	2	41
4.	MTs Darel Hikmah	35	12	23	0	0	33	2	4	31
Jumlah		180	67	113	0	0	168	12	99	81

⁴⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: PT Tarsito, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Sedangkan menurut Sudjana sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara proporsional. Teknik ini termasuk kedalam *Cluster Propotionate Random Sampling*. Proporsi atau *proportionate* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan perbandingan karakteristik masing-masing kelompok pada populasi secara proporsional.

Cluster sampling atau sampel cluster merupakan teknik pengambilan sampel yang terdiri dari kelompok anggota yang terhimpun pada gugusan atau kelompok (cluster). Elemen-elemen dalam populasi dibagi kedalam cluster atau kelompok, jika ada beberapa kelompok dengan heterogenitas dalam kelompoknya dan homogenitas antar kelompok.

Sebelum peneliti menentukan sample tiap-tiap cluster atau setiap madrasah, terlebih dahulu peneliti menghitung total sampel (n) dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin ini digunakan ketika peneliti tidak tahu berapa proporsi populasi yang ideal untuk mewakili. Sebenarnya proporsi ini bisa diketahui melalui perkiraan dari para ahli, namun tidak selamanya proporsi itu tersedia. Maka dari itu rumus slovin ini cocok digunakan. Ketika nanti rumus ini diterapkan, maka peneliti akan mengetahui

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besaran dari proporsi populasi dimana proporsi tersebut adalah besaran varian yang paling tinggi. Rumus Slovin tersebut adalah sebagai berikut :⁴⁶

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Setelah n diperoleh, langkah berikutnya adalah mendistribusikan jumlah sampel tersebut secara proporsional ke masing-masing cluster (madrasah).

$$\text{Rumus : } n_i = n \cdot \frac{N_i}{N}$$

Keterangan : n_i = jumlah sampel dari cluster i

N_i = jumlah anggota populasi di cluster i

N = total populasi

n = jumlah total sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menggunakan teknik ini adalah :

1. Peneliti menghitung terlebih dahulu total sampel (n) dengan rumus slovin.
2. Peneliti membagi total sampel ke setiap cluster atau madrasah (n_i) menggunakan rumus proporsional di atas.
3. Dari setiap cluster atau madrasah (n_i), peneliti melakukan pengambilan sampel secara random.

⁴⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Zana Publishing, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut cara peneliti mengambil sampel menggunakan teknik

Cluster Proportionate Stratified Random Sampling :

Total populasi = 210 guru

Cluster = 4 Madrasah dengan populasi: $N_1 = 60$, $N_2 = 60$, $N_3 = 50$, $N_4 = 40$

Margin of error (e) = 0,05

1. Menghitung total sampel (n) :

$$n = \frac{180}{1 + 180 (0,05)^2} = \frac{180}{1 + 0,45} = \frac{180}{1,45} = 124$$

2. Didistribusikan Sampel ke Cluster :

- MTs N 1 $N_1 = 124 \cdot \frac{52}{180} = 35,82 = 36$
- MTs N 3 $N_2 = 124 \cdot \frac{50}{180} = 34,44 = 34$
- MTs DH $N_3 = 124 \cdot \frac{43}{180} = 29,62 = 30$
- MTs AM $N_4 = 124 \cdot \frac{35}{180} = 24,11 = 24$

3. Hasil :

- MTs Negeri 1 = 36 sampel
- MTs Negeri 3 = 34 sampel
- MTs Darel Hikmah = 30 sampel
- MTs Al-Muttaqin = 24 sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2

Tabel Teknik Pengambilan Sample dengan *Prporsionte Random Sampling*

No	Madrasah	Jumlah Populasi dan Sampel	
		Populasi	Sampel
1	MTs N 1	52	36
2	MTs N 3	50	34
3	MTs Darel Hikmah	43	30
4	MTs Al-Muttaqin	35	24
	Jumlah	180	124

Jumlah populasi 210 orang, diambil secara proporsional berdasarkan rumus tersebut di atas sehingga sampelnya berjumlah 137 dan dari tiap-tiap madrasah berbeda jumlah sampelnya sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket. Kuesioner/angket yang digunakan adalah skala likert dengan alternatif jawaban : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).⁴⁷

Tabel 3.3
Model Skala Likert

No	Rentang Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁴⁷ Hartono., *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel, unsur atau komponen-komponen variabel dan indikator serta membuat kisi-kisi instrumen.
2. Penulisan butir soal, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
3. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dll.
4. Tryout atau uji coba instrumen, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik instrumen penelitian, misalnya guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Sehingga data yang dihasilkan benar-benar representasi riil dari responden yang diukur.
5. Analisis hasil uji coba, hasil uji coba atau tryout perlu dianalisis guna mengetahui mana butir instrumen yang baik, yang perlu direvisi dan butir yang harus diganti.
6. Merevisi item-item yang kurang baik, guna menghasilkan butir-butir instrumen yang baik, valid dan reliabel.
7. Membuat instrumen jadi atau instrumen final dari hasil revisi.⁴⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner. Digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari guru MTs terkait variabel teknologi, tingkat ekonomi, dan profesionalisme.

⁴⁸ Hartono., *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner dirancang dalam bentuk skala Likert dengan pernyataan yang menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi (misalnya, frekuensi penggunaan teknologi dalam pembelajaran), kondisi ekonomi (pendapatan, pengeluaran, dan kemampuan mengikuti pelatihan), serta indikator profesionalisme guru (kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian). Kuesioner ini disebarakan kepada guru-guru MTs yang menjadi responden untuk mendapatkan data yang terstruktur dan mudah diolah secara statistik.

2. Dokumentasi. Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang relevan dengan penelitian, seperti data profil guru, jumlah pelatihan yang telah diikuti, fasilitas teknologi yang tersedia di MTs, serta dokumen kebijakan pendidikan yang terkait dengan pengembangan profesionalisme guru. Teknik ini juga dapat mencakup pengumpulan laporan keuangan guru (jika tersedia) untuk menganalisis tingkat ekonomi mereka. Dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran kontekstual yang mendukung analisis terhadap variabel penelitian.
3. Wawancara. Dilakukan untuk menggali informasi mendalam dari guru, kepala madrasah, atau pemangku kepentingan terkait mengenai tantangan dan peluang dalam pemanfaatan teknologi informasi, pengaruh tingkat ekonomi terhadap pengembangan profesional, serta pandangan mereka tentang profesionalisme guru. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar memungkinkan responden memberikan jawaban yang lebih eksploratif. Data dari wawancara ini berfungsi melengkapi hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuesioner dan observasi, sekaligus memberikan wawasan kualitatif tentang kondisi nyata yang dihadapi guru MTs di Kota Pekanbaru.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Teknologi informasi (X_1). Teknologi informasi didefinisikan sebagai pemanfaatan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komunikasi oleh guru untuk mendukung aktivitas pembelajaran, manajemen kelas, dan pengembangan profesional. Indikatornya meliputi akses terhadap teknologi, keterampilan penggunaan teknologi, dan frekuensi penggunaannya dalam proses pendidikan.
2. Tingkat Ekonomi (X_2). Tingkat ekonomi mengacu pada kondisi ekonomi individu guru yang mencakup pendapatan, pengeluaran, serta kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan pengembangan profesional, seperti mengikuti pelatihan atau membeli perangkat pendukung pembelajaran.
3. Profesional Guru (Y). Kompetensi profesionalisme guru merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan. Guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum analisis data utama dilakukan, langkah pertama adalah memastikan bahwa instrumen pengumpulan data, yaitu kuesioner, sudah valid dan reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kuesioner atau alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, validitas memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mampu menggambarkan variabel yang diukur. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson antara skor masing-masing item dengan total skor. Jika nilai koefisien korelasi signifikan (biasanya menggunakan tingkat signifikansi 5%), maka item tersebut dianggap valid.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah instrumen yang apabila digunakan untuk menjangkau data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali.⁴⁹

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi alat ukur, yaitu untuk memastikan bahwa jika instrumen diulang-ulang digunakan dalam situasi yang sama, hasilnya akan tetap konsisten. Pengujian reliabilitas umumnya menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap

⁴⁹ Hartono., *Loc. cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, yang berarti alat ukur memiliki konsistensi internal yang baik.

$$\text{Rumus : } r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

- r_i = Nilai reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 K = Jumlah item

I. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Setelah instrumen divalidasi dan dinyatakan reliabel, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Uji ini penting karena analisis regresi linier sederhana mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal. Distribusi normal berarti data terdistribusi secara simetris, dengan mayoritas nilai berkumpul di sekitar nilai tengah (mean) dan nilai-nilai ekstrem sangat sedikit.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.⁵⁰

⁵⁰ Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas ini dapat dilakukan menggunakan uji statistik seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Jika nilai $p > 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal. Jika data tidak normal, maka bisa dilakukan transformasi data atau menggunakan uji statistik non-parametrik sebagai alternatif.

Penerapan pada uji *Kolmogrov Smirnov* adalah bahwa:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- 2) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data yang kita uji normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Asumsi linearitas adalah asumsi yang akan memastikan apakah data yang akan dianalisis sesuai dengan garis linear atau tidak. Asumsi ini dapat diketahui dengan mencari nilai *deviation from linearity* dari uji *F linear*.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear.

H_a = Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pengambilan keputusan adalah “jika nilai p value Sig > 0,05 maka H_a diterima, sebaliknya jika nilai p value Sig < 0,05 maka H_a ditolak.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau uji independensi antar variabel dilakukan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Analisis korelasi ganda mensyaratkan harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (tidak terjadi multikolinearitas). Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda.

J. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Regresi Ganda

Setelah data dinyatakan valid, reliabel, dan berdistribusi normal, analisis utama yang dilakukan adalah regresi ganda (*multiple regression*). Regres ganda bertujuan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor/bebas yaitu Teknologi informasi (X_1) dan Tingkat Ekonomi (X_2) terhadap variabel kriteriumnya/terikat yaitu Profesional Guru (Y). Persamaan regresi ganda (*multiple regression*) memiliki bentuk umum sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Di mana:

Y adalah variabel dependen (profesional guru),

a adalah konstanta (intersep),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b adalah koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y ,

X_1 adalah variabel independen (teknologi informasi),

X_2 adalah variabel independen (tingkat ekonomi).

Interpretasi dari koefisien regresi (b) sangat penting. Jika b bernilai positif dan signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan tingkat ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap profesional guru, artinya semakin baik teknologi informasi guru, semakin baik pula profesional guru. Sebaliknya, jika b bernilai negatif, teknologi informasi dan tingkat ekonomi akan berdampak negatif terhadap profesional guru.

Rumus :

$$R_{hitung} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru signifikan, dilakukan uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari koefisien regresi (b). Hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

Hipotesis nol (H_0): Tidak ada pengaruh signifikan teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru.

Hipotesis alternatif (H_1): Ada pengaruh signifikan teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru.

Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai p (sig) < 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara teknologi informasi dan tingkat ekonomi terhadap profesional guru.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*.

Rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) H_a diterima apabila $F (\text{hitung}) > F (\text{tabel})$, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan $P \text{ value} < 0,05$.
- 2) H_0 diterima apabila $F (\text{hitung}) < F (\text{tabel})$, berarti ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan $P \text{ value} > 0,05$.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Selain uji t, koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk melihat seberapa besar variabel independen (teknologi informasi) dan (tingkat ekonomi) mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen (profesional guru). Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar proporsi variabel X yang dapat menjelaskan variabel Y.

Koefesiens determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total varian variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin berhasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R square berada antar 0 – 1, semakin dekat nilai R square dengan 1 maka garis regresi yang digambarkan menjelaskan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika nilai R square sama dengan 0 atau mendekatinya maka garis regresi tidak menjelaskan variasi dalam Y. Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya.

Koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *Adjusted R Square* (R^2 adj).

Koefisien determinasi yang telah disesuaikan (R^2 adj) berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan maka nilai koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

2. Uji Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antara lain sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan nilai Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1 maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- 2) Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif dalam variabel-variabel yang diuji, berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1 maka menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.

Jika $r = 0$ atau mendekati 0 maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang akan diteliti atau diuji.

Menguji Hipotesis Penelitian :**Hipotesis I :**

Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Teknologi Informasi (X_1) dan Profesional Guru (Y).

Teknik Uji Hopetesis I :

- 1) Uji Regresi Ganda (Uji Persamaan)

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (profesional guru)

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_1 = variabel independen (teknologi informasi)

X_2 = variabel independen (tingkat ekonomi)

2) Uji r (Uji Koefesien Korelasi)

Rumus :
$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

3) Uji R^2 (Uji Koefesien Determinasi)

Rumus :
$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

4) Uji F (Uji Simultan)

Rumus :
$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Hoptesis II :

Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Tingkat Ekonomi (X_2) dan Profesional Guru (Y).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Uji Hopetesis II :**1) Uji Regresi Ganda (Uji Persamaan)**

Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y = variabel dependen (profesional guru)

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

X_1 = variabel independen (teknologi informasi)

X_2 = variabel independen (tingkat ekonomi)

2) Uji r (Uji Koefesien Korelasi)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

3) Uji R^2 (Uji Koefesien Determinasi)

Rumus :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Determinas

ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

4) Uji F (Uji Simultan)

Rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : R^2 = Koefisien determinasi
 k = Jumlah variabel Independen
 n = Jumlah anggota data atau kasus

Hipotesis III :

Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Teknologi Informasi (X_1) dan Tingkat Ekonomi (X_2).

Teknik Uji Hopotesis III :

1) Uji Regresi Ganda (Uji Persamaan)

Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y = variabel dependen (profesional guru)

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

X_1 = variabel independen (teknologi informasi)

X_2 = variabel independen (tingkat ekonomi)

2) Uji r (Uji Koefesien Korelasi)

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan : r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

x = $(X_i - \bar{X})$

y = $(Y_i - \bar{Y})$

3) Uji R^2 (Uji Koefesien Determinasi)

Rumus :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

R^2	= Koefisien Determinas
ryx_1	= Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y
ryx_2	= Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
rx_1x_2	= Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

4) Uji F (Uji Simultan)

Rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

 R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Hipotesis IV :

Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara Teknologi Informasi (X_1) dan Tingkat Ekonomi (X_2) dengan Profesional Guru (Y).

Teknik Uji Hopotesis IV :**1) Uji Regresi Ganda (Uji Persamaan)**Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

Y = variabel dependen (profesional guru)

a = konstanta (intersep)

b = koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y X_1 = variabel independen (teknologi informasi) X_2 = variabel independen (tingkat ekonomi)**2) Uji r (Uji Koefisien Korelasi)**

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

3) Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Rumus :
$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan : R^2 = Koefisien Determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

4) Uji F (Uji Simultan)

Rumus :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profesional guru di MTs se-Kota Pekanbaru. Penggunaan teknologi informasi membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui akses informasi yang lebih luas, penyajian materi pembelajaran yang lebih inovatif, serta kemampuan mengelola administrasi pembelajaran secara efisien. Selain itu, tingkat pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi menunjukkan adanya dorongan positif terhadap pengembangan kompetensi guru, terutama dalam aspek pedagogik dan profesional. Temuan ini menegaskan pentingnya pengintegrasian teknologi informasi dalam proses pendidikan untuk mendukung peningkatan profesionalisme guru.

Di sisi lain, tingkat ekonomi juga berkontribusi secara signifikan terhadap profesionalisme guru. Tingkat ekonomi yang lebih baik memberikan peluang bagi guru untuk mengakses pelatihan, pendidikan lanjutan, serta sumber daya pembelajaran yang lebih berkualitas. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi informasi dan tingkat ekonomi merupakan faktor yang saling melengkapi dalam mendorong peningkatan profesionalisme guru di MTs se-Kota Pekanbaru. Dengan demikian, kebijakan pendidikan perlu memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian khusus pada penyediaan akses teknologi yang merata dan peningkatan kesejahteraan ekonomi guru untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak sekolah dan pemerintah untuk meningkatkan akses dan penggunaan teknologi informasi di lingkungan pendidikan. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan perangkat teknologi yang memadai, pelatihan intensif bagi guru mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta pengembangan platform digital yang dapat mendukung proses pengajaran. Dengan demikian, guru dapat lebih mudah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan profesionalisme mereka, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.

Selain itu, perlu adanya upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi guru melalui kebijakan yang mendukung, seperti penyesuaian gaji sesuai dengan kebutuhan hidup layak, pemberian tunjangan profesi yang memadai, serta kesempatan untuk mengikuti program pendidikan lanjutan. Upaya ini penting agar guru dapat fokus meningkatkan kompetensinya tanpa terbebani oleh masalah ekonomi. Dengan sinergi antara peningkatan teknologi informasi dan kesejahteraan ekonomi, diharapkan profesionalisme guru di MTs se-Kota Pekanbaru dapat terus berkembang, sehingga berdampak positif pada kualitas pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, Thomas Joni Verawanto. "Analisis Permasalahan Pemerataan Pendidikan Di Kabupaten Sintang." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (2019): 25–34.
- B. Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- B. Uno, Hamzah, and Nina Lamatenggo. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bagou, Dewi Yulmasita, and Arifin Suling. "Analisis Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal of Education Management* 1, no. 2 (2020): 123.
- BKKBN. *Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2012*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Direktorat Pelaporan dan Statistik, 2012.
- Darimi, Ismail. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2017): 112.
- Darmawan, Deni. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Dewi, Anita Candra, Abdurrahman Arfah Maulana, Adelia Nururrahmah, Ahmad Ahmad, and A Muh Farid Naufal. "Peran Kemajuan Teknologi Dalam Dunia Pendidikan." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 9725–34.
- Fikri, Aufa. "Pengaruh Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Dan Pegawai SMP Negeri 1 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat," 2018.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.
- . *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019.
- Hendra, Halmawi. *Ekonomi Internasional Dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012.
- Indrajit, Richardus Eko. *Peranan Teknologi Informasi Dan Internet*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Jamun, Yohannes Marryono, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, and Rudolof Ngalu. "Pengaruh Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020): 50.

- Kadir, Abdul, and Terra Ch. Triwahyuni. *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi, 2013.
- Kempa, Meidy. "Analisis Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Maluku." *ALE Proceeding* 1 (2018): 198–203.
- Kunandar. *Guru Profesional (Implementasi KTSP Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Press, 2007.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2014.
- Muslihudin, Muhammad, and Oktavianto. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016.
- Nasir, Nasir, and Mujiati Mujiati. "Pengelolaan Tenaga Pendidik (Guru) Di Rural Area." *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 1 (2020).
- Nasution. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ngafifi, Muhammad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 36.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007." 2007.
- Rahadian, Dian. "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 234.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Informasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sianipar, Fanny Puspasari, and Siti Tiara Maulia. "Kebijakan Pendidikan: Pemerataan Dan Perluasan Akses (Rehabilitasi Ruang Kelas Yang Rusak)." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 1 (2023): 191–98.
- Sobri, Muhammad, Emigawati, and Nita Rosa Damayanti. *Pengantar Teknologi Informasi : Konsep & Teori*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito, 2021.
- Sugiharto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik.” *EPP* 4, no. 2 (2007): 32–36.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks, 2013.

Suprihatiningrum, Jamil. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, Dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2014.

Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Sutopo, Hadi. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Todaro. *Ekonomi Pembangunan Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga, 2012.

Toyo, Jama, Reza, Fitiryani, Lifanda, and LM Wiryia Mardan. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada SMPN 1 Tomia.” *Kapalamada* 01, no. 01 (2022): 62.

Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.

Yani, Amri Darwis, and Yulia Eva Riany. “Pengaruh Penguasaan Teknologi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening.” *Syntax Idea* 3, no. 6 (2021): 1508–9.

Zuhrah, Fatimah. “Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Perpustakaan.” *Jurnal Iqra’* 5, no. 1 (2011): 41.